

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi sekarang ini, menyebabkan persaingan di dunia bisnis semakin ketat dan berpengaruh terhadap seluruh aktivitas industri manufaktur maupun industri jasa termasuk koperasi syariah.

Koperasi syariah nampaknya menjadi lahan subur untuk tumbuh dan berkembang di tengah perkembangan masyarakat muslim yang mulai sadar dan membutuhkan pengelolaan sistem ekonomi berbasis syariah dan ditengah kelesuan koperasi konvensional. Koperasi syariah yang berlandaskan pada pijakan *Alquran* surat *al-Maidah* Ayat (2), yang menganjurkan untuk saling menolong dalam kebaikan dan melarang sebaliknya, mengandung dua unsur didalamnya, yakni *ta'awun* (tolong-menolong) dan *syirkah* (kerja sama). Kesesuaian dua unsur tersebut senada dengan prinsip koperasi (konvensional), sehingga koperasi syariah mudah diterima oleh masyarakat dan menjadi pilihan dalam menunjang kegiatan ekonomi.

Beberapa Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri terkait, yang mengatur tentang landasan hukum Koperasi syariah saat ini, antara lain: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 1995, Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi; Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 323/BH/KWK-12/V/1999, Tanggal 24 Mei 1999; Keputusan Menteri Negara

Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah; Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No:35.2/PER/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah; Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.Kukm/X/2007 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi; Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor: 06/Per/M.KUKMI /1/2007 Tentang Petunjuk Teknis Program Pembiayaan Produktif Koperasi Dan Usaha Mikro (P3KUM) Pola Syariah dan; Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 19 Tahun 2008, Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam.

Landasan hukum lain yang juga dijadikan sebagai rujukan Koperasi syariah, misalnya: Pasal 1320 KUH Perdata tentang Syarat sah perjanjian; Pasal 1243 KUH Perdata tentang penggantian biaya, kerugian dan bunga karena tak dipenuhinya suatu perikatan; Undang – undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Peradilan Agama terkait dengan Penyelesaian sengketa Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 02/DSNMUI/ IV/2000 Tentang Tabungan (wa'diah); Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor: 03/DSN-MUI/IV/2000, tentang Deposito; Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 04/DSN-MUI/IV/2000; Fatwa Dewan Syari'ah Nasional

No: 08/DSNMUI/ IV/2000 Tentang Pembiayaan Musyarakah dan peraturan-peraturan lainnya yang terkait dan Undang undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Pembiayaan merupakan aktivitas dari lembaga keuangan syari'ah dalam menyalurkan dana kepada nasabah berdasarkan prinsip syari'ah. Analisis pembiayaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi bank syari'ah dalam mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan dan acuan bagi bank syari'ah untuk menyakini kelayakan atas permohonan pembiayaan.<sup>1</sup> Dalam realisasi pembiayaan bank selalu membutuhkan seorang account officer untuk menganalisis calon nasabah dalam melakukan suatu pembiayaan serta mengatasi pengajuan pembiayaan sehingga peran seorang account officer sangat penting dalam perbankan syariah.

Pembiayaan kepada nasabah yang disalurkan melalui lembaga keuangan yang resmi mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. *Baitul Tanwil Muhammadiyah* (BTM) Surya Madinah merupakan pendana untuk pemberian pembiayaan nasabah dituntut memberikan kemudahan tanpa mengesampingkan usaha pokok BTM Surya Madinah. BTM Surya Madinah ini merupakan salah satu BTM terbesar di Tulungagung yang memiliki cabang di setiap kecamatan. Menariknya dari BTM ini adalah penarikan tanggungan nasabah dilakukan selang satu bulan sekali. Hal ini berbeda dengan BTM lain yang umumnya

---

<sup>1</sup>Amir Machmud, *Bank Syariah*, (Bandung:Erlangga, 2005), hlm 87

dilakukan seminggu sekali. Eksisnya BTM Surya Madina pada era saat ini yang identic dengan maraknya jasa pinjam online, sangat menarik untuk diteliti. Karena pastinya memiliki manajemen yang bagus dalam pelaksanaannya.

Data penelitian ini menggunakan data primer yang di peroleh responden melalui wawancara dengan karyawan BTM Surya Madinah Abadi khususnya Account Officer bahwa jumlah pembiayaan pada tahun 2017 sebesar Rp.1.400.000.000 dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.000.000.000 hal ini mengalami kenaikan sebesar 25,00%.

Dalam analisa pengajuan pembiayaan bilamana dilakukan dengan benar dapat berjalan sebagai penyaringan pertama agar koperasi tidak terbelit oleh pembiayaan bermasalah. Bila sisi aktiva neraca koperasi diperhatikan dengan cermat, maka akan nampak bahwa bagian terbesar dana operasional setiap koperasi adalah jumlah pembiayaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan adalah sumber pendapatan terbesar namun sekaligus merupakan risiko terbesar.

Koperasi menetapkan kebijakan dalam pemberian pembiayaan antara lain menetapkan standard untuk menerima atau menolaknya analisa pembiayaan yaitu untuk menentukan siapa yang berhak menerima pembiayaan yang telah memenuhi syarat 5C, bagaimana karakter nasabah (*character*), kapasitas melunasi pembiayaan (*capacity*), kemampuan modal yang dimiliki nasabah (*capital*), jaminan yang dimiliki nasabah untuk menanggung resiko pembiayaan (*collateral*), dan kondisi ekonomi saat ini yang mempengaruhi usaha nasabah (*condition of economic*). Proses penilaian pembiayaan tersebut pada prinsipnya

dimaksudkan untuk menganalisis dan menilai prospek calon debitur guna memperoleh indikasi kemungkinan terjadinya *default* oleh calon debitur. *Default* adalah kegagalan nasabah membayar kembali pembiayaan yang diterimanya.

Account Officer merupakan aparat manajemen atau petugas bank yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam menangani tugas-tugas khususnya yang menyangkut bidang marketing dan pembiayaan. Account officer sendiri memiliki peran ganda yaitu personil bank yang harus bekerja di bawah peraturan dan tujuan bank yang dapat memberikan hasil kepada bank dan memberikan kondisi yang baik untuk nasabahnya yang berkaitan dengan biaya atau angsuran yang harus dikeluarkan seorang nasabah setiap bulannya serta mengatasi hambatan dalam pengajuan pembiayaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Strategi Account Officer dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di BTM Surya Madinah Cabang Tulungagung*”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa strategi yang diterapkan dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan di BTM Surya Madinah Cabang Tulungagung?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi account officer dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan di BTM Surya Madinah Cabang

Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisa tentang apakah strategi yang digunakan account officer efektif dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa tentang hambatan yang dihadapi account officer dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Kegunaan ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya di bidang perbankan syari'ah sebagai bahan referensi atau rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi BTM**

Untuk memberikan sumbang saran dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan.

##### **b. Bagi Akademik**

Memperkaya perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung mengenai penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan.

##### **c. Bagi peneliti selanjutnya**

Sebagai relevansi lebih luas dan mendalam mengenai penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

- a. Account officer adalah orang yang bertugas melaksanakan pemasaran produk dan jasa. Setelah melaksanakan analisis kredit seorang *account officer* dapat menentukan keputusan siapa yang layak sesuai kriteria peraturan bank, menilai, mengevaluasi, mengusulkan besarnya pembiayaan yang diajukan oleh nasabah serta yang melakukan survey terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan.<sup>2</sup>
- b. Analisis pembiayaan adalah suatu proses analisis yang dilakukan oleh bank syariah untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh calonnasabah.
- c. Strategi adalah proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara agar tujuan dapatdicapai.
- d. BTM kependekan dari Baitul Tamwil Muhamadiyah yaitu lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang semua transaksi keuangan dilakukan dengan akad sesuai dengan syariatislam.

### **2. Definisi Operasional**

Berdasarkan judul “Strategi Account Officer dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di BTM Surya Madinah Cabang

---

<sup>2</sup> Noel Chabanel Tohir, “Body Language For Bankers”, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm . 218.

Tulungagung” peneliti tertarik untuk melakukan survey tentang siapa saja yang layak untuk mengajukan pembiayaan. Maka penelitian ini memfokuskan tentang bagaimana strategi Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan yang dihadapi oleh BTM Surya Madinah Cabang Tulungagung.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memperoleh hasil yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendiskripsikan sistematika penulisan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir, sebagaimana berikut:

### **1. Bagian awal**

Pada bagian ini berisi: halaman sampul (cover), halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman deklarasi, halaman abstrak, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

### **2. Bagian Isi**

Pada bagian ini terdiri dari 6 (enam) bab dengan masing-masing rincian sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini sebagai pengantar yang merupakan latar belakang masalah yang akan di teliti. Secara rinci dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, fokus penelitian, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

## BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka atau buku- buku teks yang berisi teori-teori besar, hasil penelitian terdahulu dan kerangka konsep. Secara rinci akan menjelaskan tentang teori pembiayaan, strategi, peran account officer, analisis pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan dan penentuan kelayakan pembiayaan yang ada di BTM.

## BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal yang memuat rancangan penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

## BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdapat sub bab yang membahas mengenai profil lembaga, paparan data dan hasil penelitian. Secara rinci akan menjelaskan temuan penelitian dalam topik sesuai tentang strategi dan peran account officer dalam penentuan kelayakan pembiayaan di BTM Surya Melati Madinah Cabang Tulungagung. Bab ini disusun sebagai bagian upaya menemukan jawaban atas pertanyaan- pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

## BAB V: PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang keterkaitan teori-teori tentang strategi dan peran account officer dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan dengan praktik yang ada di lapangan.

## BAB VI: PENUTUP

Merupakan bagian akhir dari penulisan yang akan menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan ini. Bagian ini menunjukkan jawaban ringkas dari permasalahan yang di bahas pada bagian permasalahan di atas yang berisi kesimpulan dan saran.

### **3. Bagian akhir**

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.